

## **BAB V KESIMPULAN**

Sejarah awal masuknya kalangan etnis Tionghoa ke daerah Kuala Tungkal tersebut sudah menginjakkan kakinya di Kuala Tungkal ini mulai dari tahun 1910 sebelum masa kemerdekaan Indonesia. Pada awalnya mereka hanya menempati di beberapa daerah yang jauh dari daerah perekonomian sekaligus pusat administrasi dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat yakni Kuala Tungkal Kecamatan Tungkal Ilir, tepatnya kebanyakan dari masyarakat etnis Tionghoa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tersebut bertempat di daerah darat atau daerah perkebunan yakni seperti di Merlung, Lubuk Kambing, Batang Asam, Pelabuhan Dagang, yang mana daerah tersebut sebenarnya masih termasuk dari daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Kecamatan Tungkal Ulu. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya makam etnis Tionghoa yang sudah ada sejak lama sebelum masa kemerdekaan Indonesia di daerah Merlung yakni salah satu kabupaten di Tanjung Jabung Barat tersebut. Kedatangan etnis Tionghoa di Kuala Tungkal yang datang dari beberapa daerah yang telah disebutkan di atas mereka datang dengan cara perdagangan hingga sampailah ke Kuala Tungkal tersebut.

Keadaan etnis Tionghoa di Kuala Tungkal tidak dapat dihindari dengan adanya pasang surut mengenai kondisi kehidupan mereka karena adanya beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia terhadap kalangan masyarakat etnis Tionghoa di Indonesia. Mulai dari kebijakan dari pemerintah Orde Lama yang menerapkan pembatasan aktivitas dalam aspek kebudayaan dan ekonomi kalangan etnis Tionghoa berlanjut kepada masa Orde

Baru yang semakin membatasi aktivitas dari kalangan etnis Tionghoa di Indonesia khususnya di Kuala Tungkal itu sendiri hingga memasuki masa Reformasi yang membawakan angin segar terhadap kalangan etnis Tionghoa dikarenakan adanya pencabutan kebijakan dari pemerintah mengenai pelarangan ataupun pembatasan dalam melakukan aktivitas dalam aspek kebudayaan yang diterapkan oleh pemerintah sebelumnya.

Berbicara mengenai dari kontribusi atau sumbangsih dari kalangan etnis Tionghoa terutama dalam aspek kebudayaan di Kuala Tungkal. Perkembangan budaya etnis Tionghoa yang terdapat di Kuala Tungkal adapun juga kondisi kehidupan sosial etnis Tionghoa di Kuala Tungkal juga terjalin dengan baik dan terjadinya penyebaran serta pembauran antara masyarakat etnis Tionghoa dengan masyarakat Kuala Tungkal. banyak sekali yang mana aspek kebudayaan itu sendiri terdapat tujuh unsur menurut ahli Koentjaraningrat yakni 1) sistem organisasi kemasyarakatan, 2) sistem pengetahuan, 3) sistem religi dan upacara keagamaan, 4) kesenian, 5) sistem bahasa 6) sistem mata pencaharian (ekonomi), dan 7) sistem peralatan hidup dan teknologi. Dari beberapa unsur tersebut kalangan etnis Tionghoa memberikan sumbangsih kebudayaan mereka yang mana hal tersebut juga dapat dinikmati serta termasuk ke dalam budaya Kuala Tungkal itu sendiri.